

FEBRUARI 2012



BVD

Berita vimala Dharma

A Wonderful Little Thing Called



metta

NO. 143 / BVD / FEBRUARI 2012



FEBRUARI 2012 • VOL 9 • NO 143

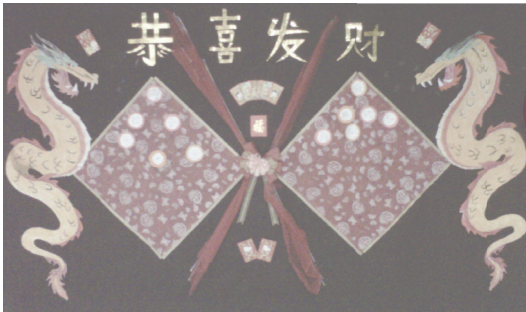
Redaksi

- 2 Daftar Isi
- 3 Dari Redaksi
- 38 Info BVD
- 42 Birthday
- 43 Kuis



Sajian Utama

- 4 Artikel Valentine
- 7 Artikel Cap Go Me
- 8 Artikel Magha Puja
- 10 **Ayo Berbagi Cerita** Feng Nao, Gadis China yang Penuh Cinta Kasih
- 11 **Buddhis Menulis** Cinta Kasih
- 12 **Share** Cinta Kasih
- 15 **Spritful Drizzle** Ibuku adalah Wanita Tercantik di Dunia (Cerita Rakyat Ukraina)
- 17 **Artikel** Kadal di Antara Dinding
- 18 **Renungan** Kisah Pohon Apel
- 20 **Inspirasi** The Art of Writing
- 25 **Komik** Sukses Butuh Perjuangan
- 29 **Motivasi** Orang Sederhana ini Menyumbang Sampai 15 Miliar
- 31 **Resensi Buku**
- 32 **Joke** Masih Gila
- 33 **About** Harapan
- 34 **Tahukah Anda?** Manfaat Buah Sirsak
- 37 **Lirik Lagu** Hidup Penuh Warna



All is Well



Untuk semua yang telah terjadi,
TERIMA KASIH.

Untuk semua yang akan terjadi,
BAIKLAH.

~Ajahn Brahm~

-P.S.D-



SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara Vimala Dharma

Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Intan Vandhery

Humas :

Jojo, Julian

Editor :

Intan, Susan

Layouter :

Jordan

Reporter & Publikasi :

Lidya

Cover :

SugataYANG Photography

BVD Kecil :

Yen-Yen, Angel, Sheren

Kontributor BVD :

Hendry Filcozwei Jan, Willy Yanto Wijaya, Herman Su, Peter Lim, Hendra Lim

No. Rekening Bank

BCA – 282.150.9442

a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh

K-Ink

Namo Sanghyang Adi Buddhaya
Namo Buddhaya.

Para pembaca, salam jumpa kembali dengan kami di bulan Februari 2012. Semoga Anda semua selalu sehat dan bahagia.

Bagaimana tahun baru Imlek kemarin? Pastiya setiap orang mempunyai cerita yang berbeda-beda. Redaksi pun ingin berbagi melalui BVD edisi 143 ini.

Redaksi mengangkat tema “Cinta Kasih” untuk edisi kali ini dimana banyak artikel dan info yang tersedia untuk para pembaca. Redaksi mohon maaf karena di edisi 142, kami lupa mencantumkan harapan teman-teman dan kuis.

Akhir kata, Tim Redaksi BVD mengucapkan terima kasih kepada para donatur, kontributor, para pembaca, dan seluruh pihak yang terlibat yang selalu mendukung BVD, sehingga dapat terbit sesuai dengan jadwal yang ada. Bila ada saran dan kritik untuk BVD dan tim redaksi, langsung saja hubungi kami melalui no. HP redaksi atau email.

Semoga BVD dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat maju dan berkembang.

Happy Valentine...
Selamat Hari Magha Puja...

Be happy ☺
Mettacittena
REDAKSI





VALENTINE

Perayaan *Valentine's Day* memiliki akar sejarah berupa beberapa kisah yang turun-temurun pada bangsa Romawi dan kaum Nasrani pewaris mereka. Kisah yang paling masyhur tentang asal-muasalnya adalah bahwa bangsa Romawi dahulu meyakini bahwa Romulus (pendiri kota Roma) disusui oleh seekor serigala betina, sehingga serigala itu memberinya kekuatan fisik dan kecerdasan pikiran. Bangsa Romawi memperingati peristiwa ini pada pertengahan bulan Februari setiap tahun dengan peringatan yang megah. Di antara ritualnya adalah menyembelih seekor anjing dan kambing betina, lalu dilumurkan darahnya kepada dua pemuda yang kuat fisiknya. Kemudian keduanya mencuci darah itu dengan susu. Setelah itu dimulailah pawai besar dengan kedua pemuda tadi di depan rombongan. Keduanya membawa dua potong kulit yang mereka gunakan untuk melumuri segala sesuatu yang mereka jumpai. Para wanita Romawi sengaja menghadap kepada lumuran itu dengan senang hati, karena meyakini dengan itu mereka akan dikaruniai kesuburan dan melahirkan dengan mudah.

Menurut kalender Athena kuno, periode antara pertengahan Januari dengan pertengahan Februari adalah bulan Gamelion, yang dipersembahkan kepada pernikahan suci Dewa Zeus dan Hera.

Di Roma kuno, 15 Februari adalah hari raya Lupercalia, sebuah perayaan Lupercus, dewa kesuburan, yang dilambangkan setengah telanjang dan berpakaian kulit kambing. Sebagai ritual penyucian, para pendeta Lupercus menyembahkan korban kambing kepada dewa dan kemudian setelah minum anggur, mereka akan berlari-lari di jalanan kota Roma sambil membawa potongan kulit domba dan menyentuh siapa pun yang mereka jumpai di jalan. Sebagian ahli sejarah mengatakan ini sebagai salah satu sebab cikal bakal hari valentine.

Catatan pertama dihubungkannya hari raya Santo Valentinus dengan cinta romantis adalah pada abad ke-14 di Inggris dan Perancis, di mana dipercayai bahwa 14 Februari adalah hari ketika burung mencari pasangan untuk kawin. Kepercayaan ini ditulis pada karya sastrawan Inggris



Pertengahan bernama Geoffrey Chaucer. Ia menulis di cerita *Parlement of Foules* (Percakapan Burung-Burung).

Pada jaman itu bagi para pencinta sudah lazim untuk bertukaran catatan pada hari valentine dan memanggil pasangan Valentine mereka. Sebuah **kartu Valentine** yang berasal dari abad ke-14 konon merupakan bagian dari koleksi naskah *British Library* di London. Kemungkinan besar banyak legenda-legenda mengenai santo Valentinus diciptakan pada jaman ini.

Sejarah Valentine's Day :

Kisah St. Valentine

Valentine adalah seorang pendeta yang hidup di Roma pada abad ke-III. Ia hidup di kerajaan yang saat itu dipimpin oleh Kaisar Claudius yang terkenal kejam. Ia sangat membenci kaisar tersebut. Claudius berambisi memiliki pasukan militer yang besar, ia ingin semua pria di kerajaannya bergabung di dalamnya.

Namun sayangnya keinginan ini tidak didukung. Para pria enggan terlibat dalam peperangan. Karena mereka tak ingin meninggalkan keluarga dan kekasih hatinya. Hal ini membuat Claudius marah, dia segera memerintahkan pejabatnya untuk melakukan sebuah ide gila.

Claudius berpikir bahwa jika pria tidak menikah, mereka akan senang hati bergabung dengan militer. Lalu Claudius melarang adanya pernikahan. Pasangan muda saat itu menganggap keputusan ini sangat tidak masuk akal. Karenanya St. Valentine menolak untuk melaksanakannya.

St. Valentine tetap melaksanakan tugasnya sebagai pendeta, yaitu menikahkan para pasangan yang tengah jatuh cinta meskipun secara rahasia. Aksi ini akhirnya diketahui oleh kaisar yang segera memberinya peringatan, namun ia tidak menggubris dan tetap memberkati pernikahan dalam sebuah kapel kecil yang hanya diterangi cahaya lilin.

Sampai pada suatu malam, ia tertangkap basah memberkati salah satu pasangan. Pasangan tersebut berhasil melarikan diri, namun malang



St. Valentine tertangkap. Ia dijebloskan ke dalam penjara dan divonis hukuman mati dengan dipenggal kepalanya. Bukannya dihina oleh orang-orang, St. Valentine malah dikunjungi banyak orang yang mendukung aksinya itu. Mereka melemparkan bunga dan pesan berisi dukungan di jendela penjara dimana dia ditahan.

Salah satu dari orang-orang yang percaya pada cinta kasih itu adalah putri penjaga penjara sendiri. Sang ayah mengizinkan putrinya untuk mengunjungi St. Valentine. Tak jarang mereka berbicara lama sekali. Gadis itu menumbuhkan kembali semangat sang pendeta. Ia setuju bahwa St. Valentine telah melakukan hal yang benar.

Pada hari saat ia dipenggal alias dipancung kepalanya, yakni tanggal 14 Februari gak tahu tahun berapa, St. Valentine menyempatkan diri menuliskan sebuah pesan untuk gadis putri supir penjara tadi, ia menuliskan "Dengan Cinta dari Valentinemu".

Pesan itulah yang kemudian mengubah segalanya. Kini setiap tanggal 14 Februari orang di berbagai belahan dunia merayakannya sebagai hari kasih sayang. Orang-orang yang merayakan hari itu mengingat St. Valentine sebagai pejuang cinta, sementara kaisar Claudius dikenang sebagai seseorang yang berusaha mengenyahkan cinta.





CAP GO ME

Cap Go Me adalah lafal dialek Tio Ciu dan Hokkian yang artinya malam 15. Di daratan Tiongkok, dinamakan Yuan Xiau Jie dalam bahasa Mandarin artinya festival malam bulan satu. Cap Go Me mulai dirayakan di Indonesia sejak abad ke-17, ketika terjadi migrasi besar dari Tiongkok Selatan.

Setiap hari raya baik religius maupun tradisi budaya ada asal-usulnya. Pada saat dinasti Zhou (770-256 SM) setiap tanggal 15 malam bulan satu Imlek para petani memasang lampion-lampion yang dinamakan Chau Tian Can di sekeliling ladang untuk mengusir hama dan menakuti binatang-binatang perusak tanaman. Memasang lampion-lampion bermanfaat mengusir hama dan tercipta pemandangan yang indah di malam hari tanggal 15 bulan satu. Selain itu, mereka juga menambah segala bunyi-bunyian serta bermain barongsai, agar lebih ramai dan bermanfaat bagi petani. Kepercayaan dan tradisi budaya ini berlanjut turun menurun, baik di daratan Tiongkok maupun di perantauan seluruh dunia. Ini adalah salah satu versi darimana asal muasalnya Cap Go Me.

Barongsai sebenarnya sudah populer sejak zaman periode tiga kerajaan (Wu, Wei dan Shu Han) tahun 220–280 M. Pada saat itu ketika raja Song Wen sedang kewalahan menghadapi serangan pasukan gajah Raja Fan Yang dari negeri Lin Yi. Panglimanya yang bernama Zhing Que mempunyai ide yang jenius dengan membuat boneka singa tiruan untuk mengusir pasukan raja Fan. Ternyata usahanya itu berhasil sehingga sejak saat ini mulailah melegenda tarian barongsai tersebut hingga kini.

Lalu, ada juga tarian naga (liong) disebut “Nong Long”. Naga di Cina dianggap sebagai dewa pelindung, yang bisa memberikan rejeki, kekuatan, kesuburan dan juga air.

Selamat menyambut dan merayakan Cap Go Me 2012.



महाभयं

Ketika Sang Buddha berada di kota Rajagaha, 1250 orang Arahata datang berkumpul. Tempat mereka berkumpul adalah di Veluvanarama (hutan pohon bambu) dan waktu itu tengah hari pada saat purnama sidhi di bulan Magha. Peristiwa yang bersejarah ini hingga kini masih tetap dirayakan sebagai Magha Puja. Pertemuan para Arahata tersebut dinamakan Caturangasannipata atau Pertemuan Besar Yang Diberkahi dengan Empat Faktor, yaitu:

- Mereka berkumpul tanpa pemberitahuan terlebih dulu
- Mereka semuanya Arahata dan memiliki 6 kekuatan gaib (abhiñña)
- Semuanya ditahbiskan dengan memakai ucapan “Ehi bhikkhu”.
- Waktu itu Sang Buddha mengucapkan Ovadda Patimokkha sebagai berikut (Dhammapada 183;5):

“Sabba papassa akaranam, Kusalassa upasampada, Sacittapariyo dapanam, Etam Buddhana sasanam. Khanti paramam tapo titikkha, Nibbanam paramam vadanti Buddha, Na hi pabbajjito parupaghati, Samano hoti param vihethayanto. Anupavado, anupaghatto, Patimokkhe ca samvaro, Mattañña ca bhattasmim, Pantham ca sayanasanam, Adhicitte ca ayogo, Etam Buddhana sasanam.”

Artinya: “Janganlah berbuat kejahatan, Perbanyaklah perbuatan baik, Sucikan hati dan pikiranmu, Itulah ajaran semua Buddha. Kesabaran adalah cara bertapa yang paling baik, Sang Buddha bersabda; Nibbanalah yang tertinggi dari semuanya, Beliau bukan pertapa yang menindas orang lain, Beliau bukan pula pertapa yang menyebabkan kesusahan orang lain. Tidak menghina, tidak melukai, Mengendalikan diri sesuai dengan tata tertib, Makanlah secukupnya, Hidup dengan menyepi, Dan senantiasa berpikir luhur, Itulah ajaran semua Buddha.”

Pada peristiwa Suci Magha Puja itu, Sang Buddha juga memberitahukan pengangkatan Arahata Sariputta dan Arahata Moggallana sebagai siswa Utama Beliau (*Aggasavaka*) dalam Sangha Bhikkhu.



Penting untuk di ketahui bahwa pada bulan suci Magha, Buddha telah membabarkan inti dari ajaran-Nya yang dapat dijadikan pedoman oleh umat Buddha dalam menjalani kehidupan secara benar serta menjaga manusia agar tidak terjatuh ke dalam penderitaan dan kelahiran-kelahiran di alam yang lebih rendah, yaitu : ***“Janganlah berbuat kejahatan, perbanyaklah perbuatan baik, sucikan hati dan pikiran, inilah ajaran para Buddha”***.

Mengingat betapa mulianya para siswa yang langsung dipimpin oleh Buddha, berkumpul membahas *Dhamma* dan melaporkan hasil penyebaran *Dhamma*. Buddha sebagai seorang pemimpin dan para siswa sebagai misionaris *Dhamma* telah memperhatikan kesejahteraan dan kebahagiaan umat Buddha. Momen inilah yang seharusnya menjadi wacana bagi para pemimpin dan komunitas bangsa sekarang ini, untuk berkaca pada pendahulu kita dalam membangun bangsa dan komunitas yang manusiawi, peduli dan penuh cinta kasih. Dengan mempraktikkan ajaran ini, maka umat Buddha dapat memberikan sumbangsih bagi terciptanya perdamaian dunia, serta menciptakan jalan bagi tercapainya pembebasan dari penderitaan, dengan mensucikan hati dan pikiran secara bertahap.

Semoga semua makhluk terbebas dari penderitaan, dapat mempertahankan kebahagiaannya sendiri,
Semoga perdamaian dunia tercipta.
Semoga segala bangsa bebas dari perang dan pertentangan.
Semoga semua makhluk berbahagia.



Feng Nao, Gadis China yang Penuh Cinta Kasih

Hendry Filcozwei Jan

Masih ingat Yue Yue (anak perempuan usia 2 tahun yang terlindas mobil dan tak dipedulikan kendaraan maupun orang yang lalu lalang)? Miris sekali mengingat kejadian di Kota Foshan (China Selatan) itu.

Ini sebuah kisah nyata berbeda dari Kota Suzhou, Provinsi Jiangsu (Cina Timur), tentang kebaikan hati (cinta kasih) seorang gadis bernama Feng Nao.



Seorang lelaki tua renta (pengemis) dan lumpuh sedang menyeberang jalan dengan kereta kecilnya. Tak berdaya di tengah hujan badai. Seorang gadis bernama Feng Nao, tergerak hatinya, bergegas berlari di tengah hujan lebat dan memayungi pengemis itu sepanjang perjalanan. Meski Feng Nao sendiri basah kuyub dan

payungnya tak sepenuhnya bisa melindungi pengemis tua itu, Feng Nao tetap setia melindungi pengemis itu.

Seorang netizen mengabadikan momen mengharukan ini dengan kameranya dan memuat foto-foto ini di blog-nya. Ia menyebut ini adegan yang paling indah di tengah hujan lebat itu. Sementara seorang pria berseragam (dalam tanda garis merah) tetap diam di tempat, yang membuat pengunjung blog marah.



Andai kita di situasi sama, apa yang akan kita lakukan? Berbuat seperti Feng Nao atau pria berseragam itu?

CINTA KASIH

Oktober 2011 dunia dikejutkan oleh berita Yue Yue, anak perempuan kecil di Kota Foshan (China Selatan) yang terlindas mobil dan dibiarkan belasan orang yang lewat, baik pejalan kaki maupun pengendara. Bahkan ada pengendara yang melindasnya lagi dan berlalu begitu saja. Akhirnya Yue Yue meninggal dunia setelah sempat dirawat di rumah sakit.

Saat itu, hanya seorang wanita pemulung yang peduli. Menyaksikan video keamanan yang diunggah ke YouTube, pengunjung YouTube marah besar. Ada apa dengan rasa kemanusiaan di China?

Di tempat lain, kejadian sama juga sering terjadi. Ketika terjadi tabrakan, lebih banyak menonton daripada membantu. Atau, seolah membantu tapi sebenarnya mencari kesempatan dalam kesempatan (mencuri harta korban).

Di sisi lain, penulis melihat serangkaian foto hewan (anjing dan burung) yang begitu peduli temannya yang tertabrak. Setia menemani dan berusaha menolong. Sungguh tragis!

Pelajaran: Apakah kita harus belajar dari hewan mengenai cinta kasih kepada sesama?

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung





CINTA KASIH

Herdra Lim

Tema cinta kasih adalah tema yang sulit sekaligus menantang serta menarik untuk bisa dituangkan dalam jalinan kata-kata perangkai makna lewat sebuah tulisan. Sudah tak terhitung jumlahnya beragam karya yang nadanya adalah cinta. Buku, lagu, film, artikel, puisi dan lain sebagainya telah menghadirkan makna cinta dengan beragam wajah. Wajah cinta bisa dibuat indah, tulus dan membahagiakan di saat sang pencipta karyanya memahami bahwa cinta memang hanya bertujuan membahagiakan. Ceritanya menjadi lain kalau si pencipta menggunakan kacamata minus maksimal ketika menghasilkan karyanya. Di tangannya, cinta berubah menjadi sumber penderitaan karena di dalamnya tertancap akar kemelekatan, egoisme dan kawan-kawan mereka.

Buddha pernah berkata, “cinta kasih dapat menyelamatkan dunia.” Sabda Buddha ini amat sangat relevan dengan kondisi dunia kita saat ini. Sejenak berhentilah dan lihatlah dunia ini dengan lebih mendalam. Semua persoalan yang sedang kita alami akarnya adalah karena ketiadaan cinta. Korupsi akarnya adalah hilangnya cinta kasih dari sang pelaku sehingga ia alpa bahwa perbuatan korupsi menghajar teramat keras dan menghasilkan kemiskinan. Perang apalagi. Saat ini perang telah semakin dekat dalam kehidupan sehari-hari. Warga dua kampung bisa berperang. Mahasiswa satu kampus bisa berpesta batu. Suami istri bisa saling mencaci maki tanpa henti. Dan semua ini menghasilkan hawa negatif bagi dunia. Energi negatif sudah pasti menyebar dan menghasilkan energi negatif lainnya. Bukannya makin kecil, energi negatif ini sudah pasti akan membesar. Buahnya adalah kebencian semakin menebal dan cinta kasih semakin menguap. Tanpa kehadiran cinta kasih sebagai energi positif, tugas mulia menyelamatkan dunia terasa semakin sulit.



Ada satu kalimat sederhana nan bijaksana tertulis dalam Sutta Nipata 148. Bunyinya adalah “Jangan menipu orang lain, atau menghina siapa saja, jangan karena marah dan benci mengharap orang lain celaka”. Dunia tempat kita sekarang hidup rasa-rasanya pasti diisi juga oleh mereka yang sering atau bahkan menggantungkan hidupnya dengan menipu orang lain. Buah dari perbuatan mereka teramat transparan. Jika ada orang yang percaya kepada mereka, jelas mereka adalah orang yang belum jadi korban penipuannya. Sepertinya jarang sekali mereka yang rajin dan lihai menipu, tinggi pula tingkat kepercayaan mereka. Hinaan juga berdampak sama. Siapa saja yang lihai dan ahli bersilat lidah untuk menghina pasti sulit hidupnya. Jarang ada orang yang betah berlama-lama di dekatnya. Ia pasti sangat menderita hingga akhirnya hanya hinaa yang bisa keluar dari mulutnya. Kemarahan dan kebencian punya dampak yang lebih dahsyat lagi. Di saat kemarahan dan kebencian telah menjadi tuan pikiran, yang ada hanya kehancuran. Tak ada lagi kedamaian dan kebahagiaan karena yang hanya ada di pikiran adalah bagaimana menghadirkan penderitaan kepada orang lain. Jika ada yang ingin hidup dengan bernafaskan penderitaan setiap saat maka hidup dengan kebencian dan kemarahan adalah kuncinya. Tapi tentu saja konsekuensinya teramat berat. Tak ada sedetik pun kebahagiaan bisa singgah dan membuat hidup menjadi penuh makna.

Sahabat kebencian dan kemarahan adalah cinta. Benci dan cinta adalah sahabat. Mereka saling menjadikan. Masing-masing membuat satu sama lain menjadi nyata. Ketika kebencian setia dan rajin hadir dalam kehidupan, kerinduan kepada cinta menjadi semakin nyata. Tanpa benci, cinta tak pernah ada.

Cinta adalah keinginan untuk hanya melihat makhluk lain bahagia. Ia hanya hadir ketika benci sudah menjadi sahabat. Sadar akan penderitaan yang disebabkan oleh kebencian adalah awal cinta sedang tumbuh. Ketika ia terus dirawat, cinta akhirnya mampu memeluk dan memaafkan kebencian. Ketika itu sudah terwujud, yang hadir di setiap nafas hanyalah kebahagiaan. Damai



dan suka cita menjadi nyata. Pertanyaannya adalah apakah ini mungkin dan bagaimana mewujudkannya. Pertanyaan pertama sangat mudah dijawab. Pasti mungkin dan pasti bisa. Belajar kepada Angulimala, siswa Buddha yang hatinya pernah hanya diliputi kemarahan dan kebencian. Baca kisah hidup biksuni Phema Chodron. Sisakan waktu untuk berguru kepada Anwar Sadaat dari Mesir. Mohon maaf jika kolom ini hanya memuat tiga contoh saja. Masih ada banyak lagi kisah-kisah luar biasa dari mereka yang telah berhasil memeluk benci dan menumbuhkan cinta.

Jawaban pertanyaan kedua juga mudah tapi butuh upaya dan usaha untuk melakukannya. Pertama-tama sadari dan rasakan bagaimana hidup dalam kebencian itu sangat menyengsarakan. Munculkan dan miliki tekad yang kuat untuk berubah karena perubahan adalah harga mati untuk menyelesaikan sebuah masalah. Meski hati diliputi benci, tapi selalu ada cinta yang berdiam disana menunggu untuk disentuh dan dirawat. Sentuh dan rawat benih-benih cinta yang ada dengan senantiasa menghadirkan pikiran untuk membahagiakan orang lain atau bahkan makhluk lain. Berpikir sejenak sebelum bertindak untuk mengecek apakah perbuatan dan ucapan ini menghasilkan penderitaan atau kebahagiaan adalah latihannya. Selalu sediakan waktu untuk menggunakan suara hati sesaat sebelum berucap dan bertindak. Dan kata kuncinya adalah latihan. Karena bukan apa yang kita lakukan sekali saja yang membuat kita berubah, tetapi apa yang kita lakukan berkali-kali.

Selamat berlatih. Peluklah kebencian dan rawat dia sehingga cinta kasih tumbuh dan berkembang.

Tebing Tinggi, 24 Januari 2012





Ibuku adalah Wanita Tercantik di Dunia (Cerita Rakyat Ukraina)

Willy Yanto Wijaya



Dahulu kala, di Ukraina, ketika musim panen mulai menjelang, para penduduk desa pun mulai sibuk memotong dan memanen ladang gandum. Setiap hari selama musim panen, Varya, seorang gadis cilik selalu pergi ke ladang bersama ibunya. Sembari ibunya bekerja keras mengumpulkan gandum, Varya pun selalu mengikuti dari belakang dan bermain dengan gembira di antara pepohonan gandum yang tinggi.

Suatu hari, setelah bermain selama beberapa saat di tengah terik mentari musim panas, Varya kelelahan dan duduk berbaring di balik bayang-bayang keteduhan tumpukan jerami. Varya tertidur dengan pulas. Ibunya terus bekerja selama berjam-jam, berpikir bahwa Varya terus mengikutinya dari belakang seperti biasa. Tanpa menyadari hal ini, setiap langkah terus membawanya semakin jauh dan semakin jauh dari putrinya yang sedang tertidur.

Ketika Varya terbangun, ia tersadar bahwa ibunya tidak kelihatan lagi. Ia merasa ketakutan dan tersesat. Tidak lama, beberapa petani berjalan lewat. Varya memanggil para petani yang lewat tersebut dan bertanya apakah mereka melihat ibunya. Salah seorang petani bertanya bagaimana rupa ibunya. Varya menjawab, "Ibuku adalah wanita tercantik di dunia." Para petani berlari ke desa-desa mengumpulkan wanita-wanita cantik yang dapat mereka temukan dan kemudian membawakannya ke Varya. Varya melihat satu per satu dan kemudian mulai menangis. Ibunya tidak ada di sana.

Tiba-tiba dari kejauhan terdengar teriakan memanggil, "Varya! Varya!"

"Ada di sini," teriak salah seorang petani.



Wanita yang tampak panik tersebut menyelonong melewati kerumunan. Wanita itu adalah ibunya Varya! Ketika ia berhasil menemukan Varya, ia langsung memeluk Varya, menggendongnya dan menciumnya. Ia menangis bahagia dapat menemukan Varya dan terus menerus mengucapkan terima kasih kepada para petani dan penduduk desa yang telah menolong putri ciliknya.

Di luar perkiraan semua orang, ternyata ibunya Varya tidaklah terlihat cantik. Ia memiliki wajah yang biasa saja. Bahkan salah satu gigi bagian depannya telah tanggal dan terlihat ompong. Ia juga gemuk dan berat. Ia terlihat biasa saja dalam segala hal. Akan tetapi, bagaimana ia menyambut putrinya yang hilang telah menunjukkan bahwa ia adalah seorang ibu yang penyayang, perhatian, dan baik hati. Sekarang semua orang mengerti mengapa Varya mengatakan bahwa ia adalah wanita tercantik di dunia dan semua orang sepakat, memang ia adalah seorang wanita yang cantik.

“We do not love people because they are beautiful, but they seem beautiful to us because we love them.”

(disarikan oleh Willy Yanto Wijaya
dari buku “My Mother is The Most Beautiful Woman in the World”,
Penerbit Lothrop, Lee & Shepard, New York, 1945)





Berikut ini adalah cerita yang diambil dari sebuah buku yang berjudul
“ Kasih Selembut Awan “

KADAL DI ANTARA DINDING

Ini adalah sebuah kisah nyata yang terjadi di Jepang. Ketika sedang merenovasi sebuah rumah seseorang mencoba merontokkan tembok. Rumah di Jepang biasanya memiliki ruang kosong di antara dinding yang terbuat dari kayu. Ketika dinding mulai rontok, dia menemukan seekor kadal yang terperangkap di antara ruang kosong itu karena kakinya melekat pada sebuah paku.

Dia merasa kasihan sekaligus penasaran. Lalu ketika ia mengecek paku itu, ternyata paku tersebut telah ada di situ 10 tahun yang lalu ketika rumah itu pertama kali dibangun. Apa yang terjadi? Bagaimana kadal itu dapat bertahan dengan kondisi terperangkap selama 10 tahun? Dalam keadaan gelap selama 10 tahun, tanpa bergerak sedikit pun, itu adalah sesuatu hal yang sangat mustahil dan tak masuk akal. Orang itu lalu berpikir, bagaimana kadal itu dapat bertahan hidup selama 10 tahun tanpa berpindah dari tempatnya sejak kakinya terpaku pada paku itu.

Orang itu lalu menghentikan pekerjaannya dan memperhatikan kadal itu, apa yang dilakukannya dan apa yang dimakannya sehingga dapat bertahan. Kemudian, entah dari mana datangnya, seekor kadal lain muncul dengan makanan dimulutnya.... Aaaa! Orang itu merasa terharu melihatnya. Ternyata ada seekor kadal lain yang selalu memerhatikan kadal yang terperangkap itu selama 10 tahun. Sungguh ini sebuah cinta...Cinta yang indah. Cinta dapat terjadi bahkan pada hewan kecil seperti 2 ekor kadal itu. Apa yang dapat dilakukan oleh cinta? Tentu saja sebuah keajaiban! Bayangkan, kadal itu tidak pernah menyerah dan tidak pernah berhenti memerhatikan pasangannya selama 10 tahun. Bayangkan, bagaimana hewan yang kecil itu dapat memiliki karunia yang begitu mengagumkan.

Cintailah orang yang kamu sayangi dengan tulus saat kamu masih dapat memberikan cintamu.



Kisah Pohon Apel (Memahami cinta kasih seorang Ibu melalui sebuah cerita sederhana)

Suatu ketika, hiduplah sebatang pohon apel besar dan anak lelaki yang senang bermain-main di bawah pohon apel itu setiap hari. Ia senang memanjatnya hingga ke pucuk pohon, memakan buahnya, tidur-tiduran di keteduhan rindang daun-daunnya. Anak lelaki itu sangat mencintai pohon apel itu. Demikian pula pohon apel sangat mencintai anak kecil itu.

Waktu terus berlalu. Anak lelaki itu kini telah tumbuh besar dan tidak lagi bermain-main dengan pohon apel itu setiap harinya. Suatu hari ia mendatangi pohon apel. Wajahnya tampak sedih.

“Ayo ke sini bermain-main lagi denganku,” pinta pohon apel itu.

“Aku bukan anak kecil yang bermain-main dengan pohon lagi,” jawab anak lelaki itu.

“Aku ingin sekali memiliki mainan, tapi aku tak punya uang untuk membelinya.” Pohon apel itu menyahut, “Duh, maaf aku pun tak punya uang..... tetapi kau boleh mengambil semua buah apelku dan menjualnya. Kau bisa mendapatkan uang untuk membeli mainan kegemaranmu.”

Anak lelaki itu sangat senang. Ia lalu memetik semua buah apel yang ada di pohon dan pergi dengan penuh suka cita. Namun, setelah itu anak lelaki tak pernah datang lagi. Pohon apel itu kembali sedih.

Suatu hari anak lelaki itu datang lagi. Pohon apel sangat senang melihatnya datang.

“Ayo bermain-main denganku lagi,” kata pohon apel.

“Aku tak punya waktu,” jawab anak lelaki itu.

“Aku harus bekerja untuk keluargaku. Kami membutuhkan rumah untuk tempat tinggal. Maukah kau menolongku?” “Duh, maaf aku pun tak memiliki rumah. Tapi kau boleh menebang semua dahan rantingku untuk membangun rumahmu,” kata pohon apel. Kemudian anak lelaki itu menebang semua dahan dan ranting pohon apel itu dan pergi dengan gembira. Pohon apel itu juga merasa bahagia melihat anak lelaki itu senang, tapi anak lelaki itu tak pernah kembali lagi. Pohon apel itu merasa kesepian dan sedih.



Pada suatu musim panas, anak lelaki itu datang lagi. Pohon apel merasa sangat bersuka cita menyambutnya.

“Ayo bermain-main lagi denganku,” kata pohon apel. “Aku sedih,” kata anak lelaki itu. “Aku sudah tua dan ingin hidup tenang. Aku ingin pergi berlibur dan berlayar. Maukah kau memberi aku sebuah kapal untuk pesiar?”

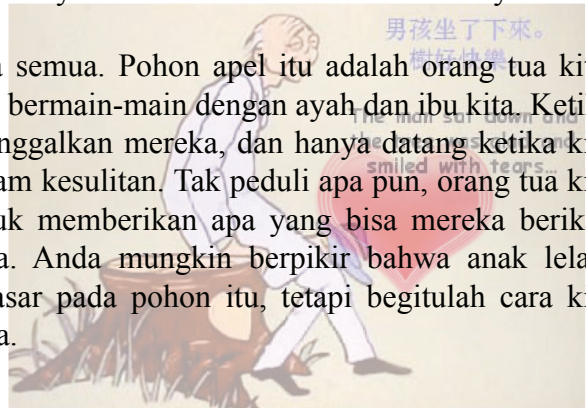
“Duh, maaf aku tak punya kapal, tapi kau boleh memotong batang tubuhku dan menggunakannya untuk membuat kapal yang kau mau. Pergilah berlayar dan bersenang-senanglah.” Kemudian, anak lelaki itu memotong batang pohon apel itu dan membuat kapal yang diidamkannya. Ia lalu pergi berlayar dan tak pernah lagi datang menemui pohon apel itu.

Akhirnya, anak lelaki itu datang lagi setelah bertahun-tahun kemudian. “Maaf anakku,” kata pohon apel itu. “Aku sudah tak memiliki buah apel lagi untukmu.” “Tak apa. Aku pun sudah tak memiliki gigi untuk mengigit buah apelmu,” jawab anak lelaki itu.

“Aku juga tak memiliki batang dan dahan yang bisa kau panjat,” kata pohon apel. “Sekarang, aku sudah terlalu tua untuk itu,” jawab anak lelaki itu. “Aku benar-benar tak memiliki apa-apa lagi yang bisa aku berikan padamu. Yang tersisa hanyalah akar-akarku yang sudah tua dan sekarat ini,” kata pohon apel itu sambil menitikkan air mata. “Aku tak memerlukan apa-apa lagi sekarang,” kata anak lelaki. “Aku hanya membutuhkan tempat untuk beristirahat. Aku sangat lelah setelah sekian lama meninggalkanmu.” “Oooh, bagus sekali.

Tahukah kau, akar-akar pohon tua adalah tempat terbaik untuk berbaring dan beristirahat. Mari, marilah berbaring di pelukan akar-akarku dan beristirahatlah dengan tenang.” Anak lelaki itu berbaring di pelukan akar-akar pohon. Pohon apel itu sangat gembira dan tersenyum sambil meneteskan air matanya.

Ini adalah cerita tentang kita semua. Pohon apel itu adalah orang tua kita. Ketika kita muda, kita senang bermain-main dengan ayah dan ibu kita. Ketika kita tumbuh besar, kita meninggalkan mereka, dan hanya datang ketika kita memerlukan sesuatu atau dalam kesulitan. Tak peduli apa pun, orang tua kita akan selalu ada di sana untuk memberikan apa yang bisa mereka berikan untuk membuat kita bahagia. Anda mungkin berpikir bahwa anak lelaki itu telah bertindak sangat kasar pada pohon itu, tetapi begitulah cara kita memperlakukan orang tua kita.





“THE ART OF WRITING”

Herman Su

Ini adalah sebuah artikel tentang “Seni Menulis”. Dalam artikel ini, saya akan bercerita tuntas tentang bagaimana tata cara menulis yang baik. Saya juga akan bercerita bagaimana cara menyampaikan sebuah ide sehingga pembaca dapat memahami apa yang kita sampaikan. Selain itu, saya juga akan membahas bagaimana menyampaikan ide secara terstruktur dan sistematis. Tentu saya bukan penulis profesional, namun saya memiliki pengalaman menulis dalam pekerjaan sehari-hari saya. Dan saya yakin sekali pengalaman ini cukup berharga untuk di-*share*. Jadi, mari langsung saja kita memulai topik ini.

Berbicara tentang menulis, ini adalah sebuah pekerjaan yang gampang-gampang sulit untuk dilakukan. Gampang, jika anda mengetahui bagaimana melakukannya. Sulit, jika anda tidak tahu apa-apa mengenainya. Selama bekerja di perusahaan konsultan, saya telah dibiasakan dan dilatih untuk bisa menulis dengan baik. Berdasarkan pengalaman tersebut, saya mendapatkan bahwa untuk dapat menulis dengan baik, setidaknya anda harus memperhatikan 2 hal berikut:

- ***Pertama, isi atau konten dari tulisan anda***
- ***Kedua, bagaimana anda menyampaikan isi atau konten tersebut***

Logikanya cukup sederhana, jika anda memiliki isi atau konten yang sangat luar biasa, namun anda tidak dapat menyampaikannya dengan baik, maka tulisan anda tentu akan gagal. Sebaliknya, jika anda adalah seorang penulis yang hebat, namun isi atau konten tulisan anda tidak bermutu, maka pada akhirnya tulisan anda juga tentu akan gagal. Jadi, kedua hal ini harus saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Sebenarnya inti dari menulis hanya 2 poin di atas. Jika anda dapat melaksanakan 2 poin tersebut dengan baik, saya jamin tulisan anda pasti bagus. Cukup mudah bukan? Nah, sekarang mari kita coba membahas lebih detail mengenai kedua poin tersebut.

Inti dari poin pertama adalah pastikan isi atau konten dari tulisan anda berkualitas. Isi atau konten ini mirip dengan bahan baku ketika anda ingin membuat kue. Untuk membuat kue yang berkualitas dan diminati banyak orang, hal yang harus dipastikan adalah:



- Kue apa sebenarnya yang ingin dibuat dan apakah bahan bakunya sudah lengkap semuanya?
- Apakah customer menyukai kue yang akan anda buat? (Customer suka kue jenis apa?)
- Bagaimana tingkat selera customer? (Apakah customer merupakan pecinta kue atau hanya customer biasa? Tentu perlakuannya akan sangat berbeda!)

Sama seperti membuat kue, dalam menulis, anda harus selalu bertanya:

- ***Apa poin yang ingin disampaikan dan apakah materinya sudah lengkap?***

Poin ini penting sekali karena saya sering sekali menemukan tulisan yang tidak memiliki arah. Pernahkah anda membaca sebuah tulisan yang cukup panjang, namun pada akhir kalimat anda bertanya apa sih yang ingin disampaikan oleh si penulis? Hal ini sering terjadi dan jika anda tidak ingin hal ini terjadi pada tulisan anda, maka pastikan apa yang ingin anda sampaikan sudah jelas dan lengkap dalam tulisan anda. Jangan bermain teka-teki dalam tulisan anda karena pada dasarnya pembaca tidak suka berpikir, mereka lebih suka pada sesuatu yang mudah dipahami.

- ***Apakah isi atau konten ini cukup menarik atau berguna bagi pembaca?***

Ini adalah hal yang sepele, namun banyak orang mengabaikannya. Banyak orang yang asal menulis tanpa mempedulikan apakah tulisannya berguna bagi pembaca. Saran saya, jika anda ingin tulisan anda dibaca, pastikan tulisan anda berguna bagi pembaca karena pada dasarnya manusia hanya tertarik pada sesuatu yang berguna bagi dirinya. Tidak peduli sebegitu apapun tulisan anda namun jika tulisan anda tidak memiliki nilai guna bagi pembaca, percayalah bahwa tulisan anda tidak akan dibaca, kecuali jika tulisan anda begitu menarik seperti novel Harry Potter. Tentu novel ini berguna bagi pembaca, dalam hal ini nilai gunanya adalah sebagai media hiburan.

- ***Bagaimana tingkat pengetahuan pembaca?***

Hal ini terkait dengan poin no.2 di atas, seberapa berguna sebuah tulisan sangat bergantung pada tingkat pengetahuan dari pembaca. Saya beri anda satu contoh, pelajaran perhitungan dasar (tambah, kurang, kali, bagi) mungkin tidak berguna bagi orang dewasa. Jika anda membahas pelajaran ini kepada orang dewasa, mereka pasti akan bosan. Namun

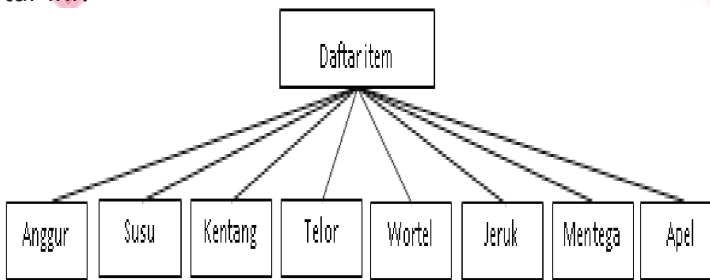


berbeda dengan anak kecil, bagi mereka, ini adalah hal yang baru dan sangat berguna. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan pembaca, anda dapat menentukan di titik mana anda dapat memulai tulisan anda.

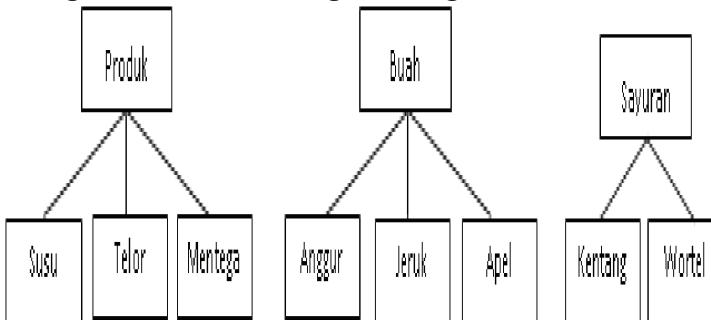
Kembali ke analogi kue tadi, setelah anda mengetahui selera *costumer* dan memiliki bahan baku yang lengkap. Sekarang tugas anda adalah membuat dan menyajikan kue tersebut. Anda harus menentukan *step by step* dan urutan memproses bahan baku sehingga menjadi sebuah kue yang enak. Begitu juga halnya dengan menulis, setelah anda mengetahui kebutuhan dan tingkat pengetahuan pembaca, tugas anda sekarang adalah menyusun tulisan anda sedemikian rupa sehingga seluruh pesan dan ide dapat ditangkap oleh pembaca dengan mudah. Untuk melakukan ini, tulisan anda harus terstruktur dan sistematis.

- **Struktur**

Terstruktur maksudnya tulisan anda harus memiliki struktur yang jelas dan mudah dimengerti. Untuk lebih jelasnya, coba anda perhatikan daftar item berikut ini! Ini adalah salah satu contoh daftar item yang tidak terstruktur. Apakah anda mudah mengingat atau memahami daftar ini?



Sekarang, coba anda bandingkan dengan daftar item berikut ini:





Dari 2 ilustrasi di atas, terlihat jelas bahwa ilustrasi kedua jauh lebih terstruktur daripada ilustrasi pertama walaupun merupakan daftar yang sama. Cobalah membuat tulisan anda terstruktur seperti contoh pada ilustrasi 2.

- **Sistematik**

Sistematik maksudnya aliran informasi dalam tulisan anda tersusun dengan jelas dan mudah dipahami. Dalam dunia *consulting*, kita biasanya menggunakan *framework* berikut untuk membuat tulisan kita menjadi sistematis:

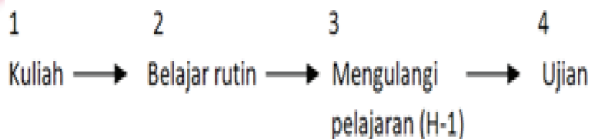
Current situation – Ideal situation – Gap – Solution (Framework 1)

Untuk lebih jelas mengenai *framework* ini, perhatikan contoh berikut: Si A memiliki nilai yang jelek pada semester kemarin. Untuk menjelaskan secara sistematis mengapa hal ini bisa terjadi dan apa solusi untuk si A, maka kita dapat menerapkan *Framework 1* sebagai berikut:

Kondisi sekarang



Kondisi Ideal



Gap

- Si A tidak pernah belajar rutin
- H-1 digunakan untuk belajar, bukan mengulangi pelajaran

Solusi yang direkomendasikan:

- Belajar rutin setidaknya setiap minggu
- H-1 digunakan untuk mengulangi pelajaran, bukan malah belajar dari nol

Ini adalah salah satu contoh yang saya maksud dengan sistematis. Anda bisa melihat bahwa masalah si A menjadi sangat jelas dan gamblang ketika dijelaskan secara sistematis. Metode ini sangat berguna terutama untuk menulis karya yang berhubungan dengan *problem*



solving based seperti proposal, skripsi, tesis, atau tulisan ilmiah lainnya. Mungkin untuk jenis tulisan lain, anda bisa menggunakan pendekatan yang berbeda. Namun, prinsip yang digunakan tetap sama, yaitu buatlah tulisan anda sedemikian rupa sehingga aliran informasi menjadi jelas dan mudah dimengerti.

Saya sudah menyampaikan semua teknik-teknik dasar dalam menulis yang saya tahu dan menurut saya sangat penting. Sebenarnya masih ada teknik lain selain yang dibahas dalam artikel ini. Saya tidak akan membahasnya di sini karena terlalu panjang. Namun anda jangan khawatir karena menurut saya, teknik yang terdapat dalam artikel ini sudah LEBIH dari cukup untuk membuat sebuah tulisan yang baik. Terakhir, saya berharap pembaca bisa mendapatkan sesuatu dari artikel ini.





Sukses Butuh Perjuangan



Suatu hari di tepi hutan, sekawan monyet melihat pasukan berkuda lewat di depan mereka. Mereka terkagum-kagum pada kegagahan para prajurit berkendaraan di atas pelana kuda.



Seekor monyet menyombongkan diri kalau berkuda masalah mudah. Untuk membuktikannya, saat pasukan berkuda istirahat, dia mengendap-endap dan segera melompat ke punggung seekor kuda di sana.



Kuda yang kaget, segera meringkik dan berlari sambil menggoyangkan liar badannya. Tak lama si monyet pun terpelanting dan jatuh ke tanah dengan keras.



Binatang lain menertawakan kebodohan si monyet, Monyet pun tertunduk malu dengan rasa sakit yang menjalari tubuhnya.



Ternyata mengendarai kuda tidak semudah yang dikira.



Kita boleh punya
cita-cita yang tinggi.
 Kita boleh punya
keyakinan yang kuat.
 Tapi ingat,
 tidak ada sukses yang instan.
 Sukses membutuhkan
Proses belajar dan berjuang!



Mr. AW

Ayo pada ikutan...

JACKET DESIGN COMPETITION

Syarat dan ketentuan :

1. Dalam design terdapat logo PVVD
2. Bernuansa Buddhis
3. Bentuk desain dan warna menarik
4. Desain yang diajukan boleh lebih dari satu
5. Desain tidak dapat ditarik kembali
6. Batas waktu : 19 Februari 2012
7. Panitia akan memilih 3 desain terbaik dan penjurian secara voting
8. Pemenang akan mendapat hadiah berupa merchandise dan jaket hasil karya terbaik.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Adi Wira
 (081927373922)

Email : desta_ven@yahoo.com

Tunggu apa lagi? Ayo tunjukkan kreatifitasmu...

J
A
C
K
E
T

D
E
S
I
G
N



Orang Sederhana ini Menyumbang Sampai 15 Miliar **Penulis : Tim Andrie Wongso**



Elinor Sauerwein dikenal hidup sangat sederhana. Ia tinggal di Modesto, California. Ia tak pernah tertarik untuk makan di restoran, mengoleksi barang elektronik, memasang TV kabel, dan sejenisnya. Baginya uangnya lebih baik ia tabung untuk mengantisipasi keadaan buruk. Sejak suaminya meninggal tahun 1994, ia hidup sendiri. Anak satu-satunya sudah meninggal tahun 1988 dan kedua cucunya

tinggal di New York. Meski sudah tua ia tetap mencuci pakaian sendiri dan tak punya pengering pakaian seperti umumnya dimiliki orang Amerika. Ia menjemur pakaian di halaman belakang menggunakan tali jemuran yang dibentang. Kalau cat rumah sudah pudar, ia mengecatnya sendiri. Bahkan saat usianya mencapai 92 tahun ia masih mengecat rumah.

Hidup sederhana memang pilihannya. Pernah suatu kali ia berbicara pada tetangganya bahwa ia menabung untuk keperluan hidupnya. Pernah juga menyebutkan kalau ia ingin menyumbangkan uangnya untuk yayasan bernama The Salvation Army di Modesto, California. Meski para tetangga yakin ia punya tabungan namun tak memperkirakan berapa besarnya melihat kehidupannya yang sederhana.

Sewaktu muda, Elinor adalah guru. Ia datang ke sekolah mengendarai kuda. Sebelum belajar, ia tak mau murid-muridnya kedinginan sehingga ia menyalakantungkupemanasdikelas. Sebelumpulang, kelasnya iabersihkan sendiri. Seperti itulah kebiasaannya. Dan di sekolah itulah ia bertemu bakal suaminya, Harold Sauerwein. Mereka pun menikah tahun 1945.

Harold ternyata sama sederhananya seperti Elinor. Meski ia kemudian menjadi kontraktor dan berhasil membangun supermarket di Modesto, mereka tetap hidup sederhana. Rumahnya ia bangun sendiri, ukurannya tak besar dan hanya memiliki dua kamar tidur.



Suatu kali di tahun 1970-an Harold bertemu dengan John Bullock, seorang pialang. Mereka kemudian bersahabat. Suatu kali John memasang iklan di suatu koran tentang investasi surat utang jangka panjang. Entah bagaimana Harold tertarik menjadi salah satu investornya. Mulailah ia membeli surat utang itu dan John menjadi pengelolanya. Kalau sudah jatuh tempo, investasi itu ia tanamkan lagi, tanamkan lagi, dan seterusnya.

Menjelang Harold meninggal tahun 1994, ia menitipkan pesan pada John agar menjaga Elinor. Jika ia butuh uang kasih saja. Itu juga sudah diberitahukan Harold pada istrinya bahwa jika butuh uang untuk keperluan apa saja, tinggal bilang pada John.

Setelah Harold meninggal, Elinor tak juga memanfaatkan uang itu untuk keperluan yang tidak penting. Hanya sekali menggunakannya ketika temannya mengajak berlibur ke Hawaii. Mereka naik pesawat kelas satu. Dan itulah sekali-sekalinya Elinor bertamasya seumur hidupnya.

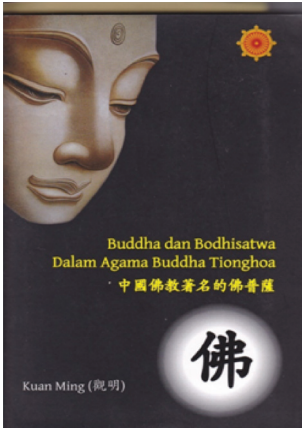
Tahun 2010, Elinor meninggal dalam usia 96 tahun. Ia hanya menitipkan warisan pada John untuk dikasihkan pada kedua cucunya masing-masing US\$5.000 dan ada satu lagi untuk seorang temannya dengan nilai yang sama. Sisanya diminta untuk disumbangkan ke The Salvation Army.

Michael Paugh, pengelola The Salvation Army Modesto mengukaget ketika dikasih tahu John Bullock tentang sumbangan itu pada bulan Desember tahun lalu. Paugh terkejut dengan jumlahnya karena tak disangka seseorang yang hidupnya sederhana bisa menyumbang sebanyak itu. Nilainya adalah US\$1.731.533,91 atau sekitar Rp 15 miliar dalam kurs rupiah saat ini.

Besar sumbangan memang tak bisa diukur oleh kesederhanaan hidup seseorang. Orang sederhana yang tulus kerap memberi “kejutan” dengan jumlah sumbangan yang luar biasa.

(Sumber: ABC News)





Judul	: Buddha dan Bodhisatwa Dalam Agama Buddha Tionghoa
Pengarang	: Kuan Ming
Alih Bahasa	: Yuliana & Grace Jolen
Penyunting	: Hendra Widjaja Juniarti Salim
Tata Letak	: Mettasari Lim
Penerbit	: Yayasan Serlingpa Dharmakirti, Palembang

Buku ini adalah buku mengenai agama Buddha Tionghoa dan para Bodhisatwa yang paling sering dipuja. Buku ini ditulis demi “umat Buddha” dalam komunitas Tionghoa. Pengarang mengartikan umat Buddha disini dalam tanda kutip karena mereka tidak memiliki pandangan jelas terhadap keyakinan yang mereka anut. Praktik spiritual mereka telah mengerdil, menjadi takhayul, dan keyakinan membuta belaka. Ini karena kurangnya kesempatan bertemu dengan guru-guru Dharma.

Umat Buddha perlu memiliki pengetahunya yang memadai mengenai Buddha serta ajaran-ajaran pokok-Nya, agar agama Buddha dapat dipraktikkan penuh makna dan secara objektif. Buku ini menyediakan informasi berguna bagi umat Buddha yang belum paham, yang memuja figure-figur ini di wihara dan kuil. Buku ini juga bias menjelaskan kepada orang-orang non-buddhis bahwa umat Buddha menghormati dan memuja para dewa dan makhluk-makhluk surgawi, namun tidak bernaung pada mereka. Ini juga akan membantu mengikis takhayul dan praktik keliru, sekaligus menawarkan jawaban-jawaban cerdas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para penganut agama lain.



MASIH GILA !

Seorang dokter jiwa mencoba mencek 3 orang pasiennya. Untuk mencek perkembangannya, maka kepada mereka diberikan masing masing mangkok kosong. Dokter segera berkata : "Ayo kalian makan soto mie yang ada dimeja". Maka orang gila pertama, dengan tangan kosong tanpa sendok segera menjemput sesuatu di mangkok dan memasukan ke mulutnya, sambil mengekspresikan kenikmatan "Nyam, nyam, nyam"... Dokter geleng-geleng kepala dan segera berkata, "Wah kamu masih parah. Ayo kembali ke sel pojok (tempat orang yang paling parah gilanya).

Orang gila kedua lalu mengambil sendok dan garpu, dan dengan santainya memasukkan ke mangkok seperti layaknya orang sedang makan, maka dokter pun berkata : "Kamu lumayan, mesti masih belum sembuh, kamu ngerti tata cara makan dengan sopan, kamu boleh pindah ke sel tengah (tempat orang gila yang tak terlalu parah) karena ada perkembangan!"

Orang gila terakhir, hanya diam saja dan tidak melakukan sesuatu dengan mangkok yang ada didepannya. Maka dengan gembiranya (karena berpikir ia sudah sembuh), dokter itu bertanya : "Kok kamu gak makan soto mienya?". Tiba-tiba ia menjawab : "Dokter gimana sih, orang kuahnya masih panas gitu masa saya disuruh makan..."





Harapan 2012? Semua orang pastinya memiliki harapan yang ingin dicapai. Berikut harapan teman-teman kita di tahun 2012 ini.

Dharmala Shobita

Semoga 2012 jadi tahun yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan semua urusan bisa berjalan lebih lancar.

Mario Taniko

Semoga dapat menjadi pribadi yang lebih dewasa dalam menghadapi berbagai hal yakni membuat rencana, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah.

Vivi Mariaty

Semoga makin baik dari sebelumnya dan negara Indonesia makin maju dan damai.

Alan Darma Saputra

Semoga menjadi lebih baik lagi, lebih fokus, bertanggung jawab dan tentu saja lebih sabar dalam menghadapi semuanya.

Jojo

Berharap apapun keadaan yang terjadi, diriku dan semua orang dapat menghadapinya dengan lebih tenang dan bijak.

Widya Putra

Semoga di tahun 2012, dunia dan Indonesia pada khususnya dapat lebih aman, damai dan terhindar dari bencana. Semoga setiap orang dapat saling mengasihi satu sama lain seperti seorang ibu yang mencintai anak kandungnya.

Megawati

Semoga di tahun yang baru dapat membuat kita menjadi lebih baik lagi dengan menambah kebijaksanaan dan dengan perbuatan-perbuatan baik demi kebahagiaan semua makhluk.

Johana Tanaka

Semoga PVVD makin kompak, tetap menjadi rumah kedua bagi kita, dan rasa kekeluargaan tidak akan pernah hilang.

Monalisa Rusli

Semoga PVVD bisa menjadi pelita bagi semua makhluk dan menjadi wadah yang menyadarkan setiap langkah kehidupan.

Mellin Octaviani

Semoga semua orang bisa memahami diri sendiri dan orang lain, serta berusaha menjadi lebih baik dalam segala hal dari waktu ke waktu.

Redaksi BVD

Semoga semua harapan teman-teman dapat terwujud di tahun baru ini. Tim redaksi juga berharap dapat memberikan yang terbaik untuk para pembaca BVD dan dapat menjadi insan yang berguna dalam penyebaran agama Buddha melalui media cetak. Semoga semua berkah ada pada kita semua. Be happy...



Manfaat Buah Sirsak



Nama Umum : Buah sirsak

Nama Latin : *Annona muricata L*

Buah sirsak terdiri dari 67,5 persen daging buah, 20 persen kulit buah, 8,5 persen biji buah, dan 4 persen inti buah.

Setelah air, kandungan zat gizi yang terbanyak dalam sirsak adalah karbohidrat. Salah satu jenis karbohidrat pada buah sirsak adalah gula pereduksi (glukosa dan fruktosa) dengan kadar 81,9 – 93,6 persen dari kandungan gula total.

Buah sirsak mengandung sangat sedikit lemak (0,3 g/100 g), sehingga sangat baik untuk kesehatan. Rasa asam pada sirsak berasal dari asam organik non volatil, terutama asam malat, asam sitrat, dan asam isositrat.

Vitamin yang paling dominan pada buah sirsak adalah vitamin C, yaitu sekitar 20 mg per 100 gram daging buah. Kebutuhan vitamin C per orang per hari (yaitu 60 mg), telah dapat dipenuhi hanya dengan mengkonsumsi 300 gram daging buah sirsak. Kandungan vitamin C yang cukup tinggi pada sirsak merupakan antioksidan yang sangat baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlambat proses penuaan.

Mineral yang cukup dominan adalah fosfor dan kalsium, masing-masing sebesar 27 dan 14 mg/100 g. Kedua mineral tersebut penting untuk pembentukan massa tulang, sehingga berguna untuk membentuk tulang yang kuat serta menghambat osteoporosis.

Selain komponen gizi, buah sirsak juga sangat kaya akan komponen non gizi. Salah satu diantaranya adalah mengandung banyak serat pangan (*dietary fiber*), yaitu mencapai 3,3 g/ 100 g daging buah.

Konsumsi 100 g daging buah dapat memenuhi 13% kebutuhan serat pangan



sehari. Buah sirsak merupakan buah yang kaya akan senyawa fitokimia, sehingga dapat dipastikan bahwa buah tersebut sangat banyak manfaatnya bagi kesehatan. Berbagai manfaat sirsak antara lain pengobatan batu empedu, antisebelit, asam urat, dan meningkatkan selera makan. Selain itu, kandungan seratnya juga berfungsi untuk memperlancar pencernaan, terutama untuk pengobatan sembelit.

Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa:

1. Menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo.
2. Melindungi sistim kekebalan tubuh dan mencegah dari infeksi yang mematikan.
3. Energi meningkat dan penampilan fisik membaik.
4. Secara efektif memilih target dan membunuh sel jahat dari 12 tipe kanker yang berbeda, di antaranya kanker usus besar, payudara, prostat, paru-paru, dan pankreas.
5. Daya kerjanya 10.000 kali lebih kuat dalam memperlambat pertumbuhan sel kanker dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.
6. Tidak seperti terapi kemo, sari buah ini secara selektif hanya memburu dan membunuh sel-sel jahat dan tidak membahayakan atau membunuh sel-sel sehat.

Resep pengobatan tradisional dengan sirsak :

1. Pengobatan Kanker

10 lembar daun sirsak yg tua direbus dengan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas, minum 2 kali per hari selama 2 minggu. Daun sirsak ini katanya sifatnya seperti kemoterapi, bahkan lebih hebat lagi karena daun sirsak hanya membunuh sel sel yang tumbuh abnormal dan membiarkan sel-sel yang tumbuh normal.

2. Sakit Pinggang

20 lembar daun sirsak, direbus dengan 5 gelas air sampai mendidih hingga tinggal 3 gelas, diminum 1 kali sehari 3/4 gelas.



3. Bayi Mencret

Buah-sirsak yang sudah masak. Buah sirsak diperas dan disaring untuk diambil airnya, diminumkan pada bayi yang mencret sebanyak 2-3 sendok makan.



4. Ambeien

Buah sirsak yang sudah masak. Peras untuk diambil airnya sebanyak 1 gelas, diminum 2 kali sehari, pagi dan sore.

5. Bisul

Daun sirsak yang masih muda secukupnya, tempelkan di tempat yang terkena bisul.

6. Anyang-anyangen

Sirsak setengah masak dan gula pasir secukupnya. Sirsak dikupas dan direbus dengan gula bersama-sama dengan air sebanyak 2 gelas, disaring dan diminum.

7. Sakit Kandung Air Seni

Buah sirsak setengah masak, gula dan garam secukupnya. Semua bahan tersebut dimasak dibuat kolak. Dimakan biasa, dan dilakukan secara rutin setiap hari selama 1 minggu berturut-turut.

8. Penyakit Liver.

Puasa makanan lain, hanya minum jus sirsak selama 1 minggu.

9. Eksim dan Rematik.

Tumbuk daun sirsak sampai halus dan tempelkan di bagian yang sakit.

Semoga bermanfaat 😊





Hidup Penuh Warna
 Cipt. Herry Dhapuka
 Penyanyi: Indonesian Buddhist Star - Anak



Kini saatnya kita bersama
 Merenda hari yang penuh warna
 Lupakanlah duka yang pernah ada
 Karna hidup ini sesungguhnya indah

* Mungkin dulu kita pernah sengsara
 Karna hidup ini apa adanya
 Lupakanlah problema yang tlah terjadi
 Karna hari esok akan penuh warna

Janganlah kau merasa bersedih
 Karna hidupmu tidak sendiri
 Janganlah kau menyesali diri
 Kepedihan ini kan berlalu

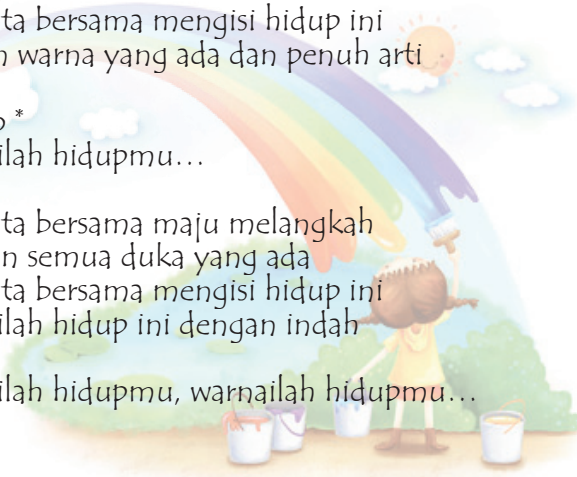


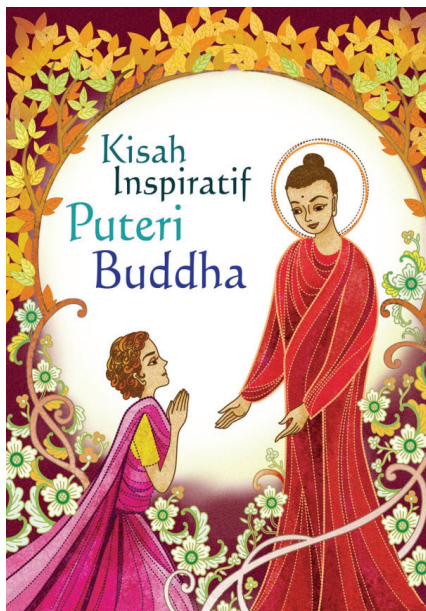
Reff.
 Mari kita bersama lupakan semua duka
 Karna kita semua adalah sama
 Mari kita bersama mengisi hidup ini
 Dengan warna yang ada dan penuh arti

Back to *
 Warnailah hidupmu...

Mari kita bersama maju melangkah
 Lupakan semua duka yang ada
 Mari kita bersama mengisi hidup ini
 Warnailah hidup ini dengan indah

Warnailah hidupmu, warnailah hidupmu...





Akan terbit buku yang berjudul "Kisah Inspiratif Puteri Buddha" pada bulan Februari 2012.

Dalam buku kecil ini kita akan menelusuri puisi-puisi yang digubah oleh para bikhuni yang telah mencapai tingkat kesucian arahat (para biarawati Buddhis zaman dulu yang telah mencapai pencerahan), dengan memandang puisi-puisi ini sebagai sumber-sumber inspirasi untuk umat Buddha masa kini. Dari puisi-puisi yang dibuat oleh para biarawati yang telah tercerahkan pada zaman Sang Buddha, para pengikut

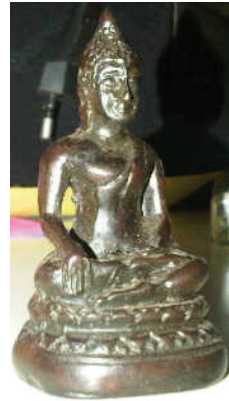
Jalan Mulia Beruas Delapan pada masa kini dapat memperoleh banyak instruksi, bantuan dan dorongan. Sajak-sajak ini dapat membantu kita mengembangkan moralitas (Sīla), konsentrasi (Samādhi) dan kebijaksanaan (Paññā), yang merupakan tiga bagian dari Jalan Mulia Beruas Delapan. Dengan bantuan puisi-puisi ini, kita akan mampu berusaha lebih efektif dalam upaya melenyapkan kekotoran batin dan menemukan kedamaian dan kebahagiaan sejati.

Kami membuka kesempatan berdana bagi teman-teman se-Dharma untuk mendanai buku ini dengan cara transfer ke (dana sukarela): **Rek. BCA 0631299392 a.n. Monita**

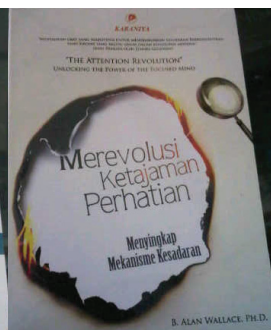
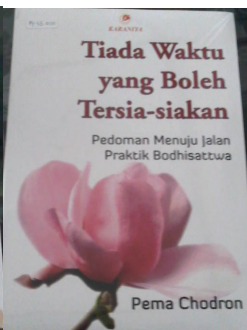
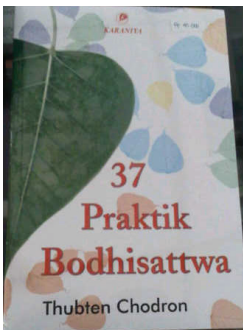
Lalu sms ke: **0813 2283 0133** dengan format: <nama, no.hp, alamat, nama dedikasi, jlh dana>

ANUMODANA.. _/|_





New Item at
 Bursa Maitri Sagara
 Masih banyak
 lagi lho yang
 lain...



**EVENT PVVD**

1. Kirab Budaya Bandung akan diadakan kembali tanggal 11 Februari 2012
2. Divisi Pelayanan Kasih PVVD akan mengadakan fangshen pada tanggal 12 Februari 2012
3. Akan diadakan donor darah pada 26 Februari 2012 di Vihara Vimala Dharma

PEMENANG LOMBA COVER BUD

1. Tema : Cinta Kasih
DELFIN HERFANDY MARLI
2. Tema : Pikiran
RICO AGUS HENDRO
3. Tema : Lembaran Baru
MITHA

**TIM REDAKSI BUD MENGUCAPKAN SELAMAT KEPADA
PARA PEMENANG.
HASIL KARYA DAPAT DILIHAT DI BUD EDISI 143 – 145
TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI TEMAN-TEMAN.**

*REST IN PEACE
KELUARGA BESAR PVVD*

*Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya
Bapak Xie Ming Chong
(orangtua Rini Octaviani)*

*Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum
akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai
akhirnya tercapai kebebasan mutlak. (nibbana)*

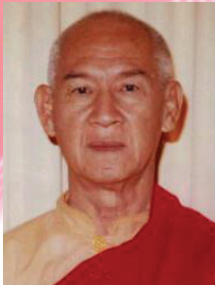


MENGENAL DIRI SENDIRI

- Kepribadian-kebiasaan buruk/tidak dapat menggunakan waktu baik..
- Tidak mengendalikan lidah, mata, telinga, kepuasan..
- Tidak menjalankan pancasila.. Suka melihat kesalahan orang lain..
- Masih suka melayani orang jahat/orang bodoh..
- Tidak mengembangkan cinta kasih dan kasih sayang..

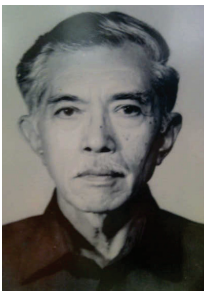
Cintailah semua makhluk didunia..
 Sayangilah semua makhluk umat manusia..
 Jangan menyakiti hati siapa saja..
 Jangan kau menghina siapa saja..

Y.M. Mahasthavira Vajragiri



REST IN PEACE
KELUARGA BESAR PWD
Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya
Y.M. Mahasthavira Vajragiri
(Presidium Sangha Agung Indonesia)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)

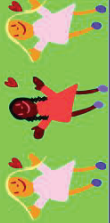



REST IN PEACE
KELUARGA BESAR PWD
Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya
Bapak Susantyo Aryo
(Anggota Pembina Yayasan Vihara Vimala Dharma)

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)



SELAMAT



MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN
		1 Budi, Veronika	2 Ivan, Vipassi, John, Maria, Isti, Feryana, Vivi	3 Yeshey, Kevin T., Andry	4 Vicki Avila, Novie, Erika	5 Fernando Suelo, Fredy, Yudi, Farid
6 Ricard, Lady, Reny M.E.	7 T. Siong Liong Gunawan, Venny	8 Helen, Fitri	9 Evanda	10 Maria	11 Fendy, Hartono	12 Freddy Mard- juki, Alfred A.
13 Ervi	14 Edy Gunawan Deo, Anton, Mega, Widita P.	15 Metta, Winda	16 Intan	17 Teguh, Denny	18 Wong Chun Ming, Feredy, Kevin	19 Hendy Xie, Mutia
20 Taniasi, Satria, Youhan	21 Fenny, Jessica	22	23 Fery	24 Helix, Warsono, Tanti	25 Chris, Woen, Kurniasurti, Vitoj	26 Wenata, Preciella
27 Febyanto, Louis, Handoko	28	29		Happy Birthday 	Wish You All The Best	Be Good Be Happy Be Mindful



Hai para pembaca... Bosan ya baca artikel terus. Asah otak yuk dengan sudoku. Kalau udah penuh jawabannya, buruan kirim ke Redaksi.

Jawaban paling lambat tanggal 24 Februari 2012 dengan format :

Quiz BVD_Februari_jawaban_nama_kota asal

via SMS : 085315158816

via email : redaksibvd@yahoo.com

Jawaban Kuis BVD edisi 141 : Lagu Happy Birthday. Kalau lupa, baca lagi BVD nya. Hehehe... ☺

Pemenangnya : Suardi_Jambi

	1		8				3	
	9			6	3			
		3			9			8
	8					2		1
5		6					4	
7			5			8		
			1	7			6	
	4				8		2	

BUDDHA VACANA

(Program Diskusi Agama Buddha)

Di Radio Mei Sen 92.1 FM

(Bandung Suara Indah)

Setiap hari Selasa pukul 18.00 WIB

Majelis Buddhayana Indonesia

Prop. Jawa Barat

BVD ELEKTRONIK

www.dhammadicitta.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda	Minggu, pk. 08.00 WIB
Kebaktian Umum	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Avalokitesvara	Rabu, pk. 07.00 WIB
Kebaktian Mahayana	Jumat (minggu I), pk. 18.00 WIB
Kebaktian Umum	Jumat, pk. 15.30 WIB
Kebaktian Uposatha	Tgl. 1 & 15 Lunar, pk. 07.00 WIB
Latihan Meditasi	Senin, pk. 18.00 WIB
Unit Bursa "Maitri Sagara"	Minggu, pk. 10.00-12.00 WIB
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"	Minggu, pk. 10.00-13.00 WIB
Kunjungan kasih & Upacara Duka	CP : Inke (085720208609)
Unit Kakak Asuh PVVD	Beasiswa untuk adik asuh CP : Mellin (085722155528)
Pemberkatan Pernikahan	

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, terbit sebulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit dua bulan sekali

Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116
Telp. (022) 4238696
E-mail : redaksibvd@yahoo.com